

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ekonomi adalah peran penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat. Dengan persaingan yang meningkat di seluruh dunia, banyak industri kecil, termasuk *home industry* yang berusaha untuk maju di dunia bisnis. Dalam hal ini, masyarakat menjadi faktor utama untuk membangun potensi bisnis yang berkelanjutan. Maka dari itu, suatu perusahaan atau industri yang berada dalam lingkungan masyarakat akan berkembang dan tumbuh dengan baik apabila terdapat dukungan dari masyarakat.¹

Sebagian besar pelaku usaha mikro (UMKM) berada di sektor informal, mereka memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan penompang perekonomian Indonesia. Pemerintah saat ini berusaha untuk meningkatkan peluang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), juga dikenal sebagai *home industry* (Industri Rumah Tangga).²

Home industry memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama di daerah pedesaan di Indonesia. Sebagai sektor informal, industri ini menawarkan peluang kerja bagi banyak orang yang mungkin kesulitan menemukan pekerjaan formal. Dengan modal yang

¹ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 'Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif', *Journal of Islamic Tourism Halal Food Islamic Traveling and Creative Economy*, 1.2 (2021), 82–110 <<https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v1i2.4778>>.

² Erna Listyaningsih dan Apip Alansori, *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2020), 10

relatif kecil dan keterampilan yang dapat dipelajari, banyak individu di desa dapat memulai usaha di rumah mereka. Hal ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membantu pendapatan keluarga, yang berdampak positif pada taraf hidup masyarakat sekitar.³

Keluarga merupakan ikatan kekerabatan yang fundamental dalam masyarakat, seperti persaudaraan dan kerabat. Struktur keluarga terdiri dari pasangan suami istri dan anak. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi. Dalam lingkungan keluarga, masing-masing individu berperan dalam keluarga, serta saling mendukung dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang lebih baik sebelumnya.⁴

Keluarga perlu memiliki beragam pilihan untuk meningkatkan kesejahteraan dari berbagai pilihan yang tersedia. Kesejahteraan adalah aspek penting untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan sosial. Menurut literature modern, kesejahteraan adalah tujuan manusia dalam memenuhi kebutuhan, baik barang maupun jasa, untuk mencapai tingkat kesejahteraan yang terus berkembang.

Home industry juga memberikan fleksibilitas dalam jam kerja, peningkatan pendapatan dan kesempatan untuk berkembang. Dengan ini, karyawan sering kali memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dari pekerjaan mereka dibandingkan dengan pekerjaan formal, meskipun ada juga tantangan seperti, kurangnya akses terhadap pelatihan dan dukungan.

³ Sinta Kurnia And Syamsul Arifin, 'Pengelolaan Gaji Yang Bijak Untuk Mengoptimalkan Kinerja Pada Home Industri Keripik Tempe Ceria Ngawi', *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1.1 (2023), 499–505 <[Http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/](http://Jurnal.Kolibi.Org/Index.Php/)>.

⁴ Shinta Doreza, *Ekonomi Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

Namun, terdapat dukungan sosial dari sekitar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan di *home industry*.⁵

Dengan adanya *home industry* memberikan dampak baik terhadap peningkatan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan ekonomi sosial. Maka dari itu, untuk mempertahankan dan memperkuat stabilitas ekonomi dan sosial, kesejahteraan sangat penting. Dimana hidup manusia aman dan bahagia karena makanan, minuman, pendidikan, tempat tinggal dan memperoleh perlindungan dari bahaya utama yang dapat mengancam kehidupannya. Namun, kesejahteraan juga diukur dari pendapatan masyarakat yang cukup. Dengan adanya *home industry* lapangan pekerjaan muncul dan mengurangi pengangguran.⁶

Pada tahun 2024, perekonomian Kabupaten Nganjuk menunjukkan perkembangan yang positif pasca-pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Nganjuk tercatat sekitar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya, didorong dengan pemulihan sektor UMKM yang berperan dalam menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2024 terdapat 360 *home industry* roti yang ada di Kabupaten Nganjuk. Salah satunya terdapat di kecamatan Pace kabupaten Nganjuk yang berjumlah 17 *home industry* roti.⁷

⁵ Fauzi Al fauzan and others, 'Pengembangan Potensi Ekonomi Home Industri', *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 2.1 (2023), 66–77.

⁶ Safiah Saffa Lubis and others, 'Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Rumah Tangga (Home Industry) Terasi Udang Perekonomiannya Masih Tidak Stabil , Sehingga Kondisi Perekonomian Di Indonesia Meningkatkan Penghasilan Masyarakat , Kedua Denga', *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.3 (2024), 1938–56 <<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/6251>>.

⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk, diakses pada hari Sabtu, 6 Desember 2025, <https://nganjukkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTI1IzI=/jumlah-industri-roti-menurut->

Berdasarkan survei peneliti, terdapat *home industry* di desa Bodor kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk., yang memberikan pekerjaan kepada orang yang menganggur dan menawarkan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini *home industry* dapat mempengaruhi kesejahteraan karyawan. yaitu *home industry* Dian Jaya Bakery milik bapak Nur Hadi Santoso dan ibu Sulastris. Awal mulanya bapak Nur Hadi Santoso bekerja sebagai pegawai di KUD. Pace, yang ingin usaha sendiri untuk mengangkat perekonomian keluarga. Maka dari itu, terciptalah *home industry* Dian Jaya Bakery dengan modal yang seadanya dan berdiri sampai sekarang.⁸

Tabel 1.1
Data Pembandingan *Home Industry* Bakery di Kecamatan Pace

No.	Klasifikasi	Dian Jaya Bakery	Xaviera Bakery	Fawzia Delicios	Setia Rasa	Rumah Produksi DBL
1.	Tahun Berdiri	1997	2013	2016	2010	
2.	Produk	Kue kering dan basah	Kue kering dan basah	Kue dan cateringg	Kue kering	Donat
3.	Lokasi	Desa Bodor	Desa Pace Kulon	Desa Pace Etan	Desa Cangkring	Desa Gondang
4.	Jumlah Karyawan	20	15	5	5	4
5.	Wilayah Pemasaran	Nganjuk sampai Luar Kota	Nganjuk	Nganjuk	Nganjuk	Nganjuk

Sumber: Data Diolah Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.1 data pembandingan, peneliti mengambil di Dian Jaya Bakery dari beberapa *home industry* yang ada di Kecamatan Pace. Karena

home industry ini berdiri sudah lama, yaitu pada tahun 1997. Apalagi *home industry* ini cukup besar dan terkenal di wilayah kecamatan Pace. *Home industry* Dian Jaya juga memiliki karyawan sekitar 20 orang yang sebagian besar berasal dari desa Bodor sendiri, sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan masyarakat desa Bodor.

Adapun Proses produksinya dilakukan setiap hari dengan menggunakan bahan-bahan tanpa pengawet, sehingga produk bisa bertahan selama 5 hari. Dian Jaya Bakery mampu menjual 700 pak per hari dan omset yang di peroleh berkisar Rp7.000.000 per hari atau Rp2.184.000.000,- per tahun. *Home industry* Dian Jaya Bakery ini melakukan pemasarannya dengan menjalin kerjasama di toko-toko yang ada di Kabupaten Nganjuk maupun luar Kabupaten Nganjuk. Sistem penggajian karyawan di *home industry* Dian Jaya Bakery ini menggunakan sistem harian yaitu, sekitar Rp50.000,- per hari. Apabila ada lemburan maka gaji tersebut ditambah Rp10.000 per jam.

Tabel 1.2
Data Pendapatan Karyawan *Home Industry* Dian Jaya Bakery

No.	Nama	Sebelum Bekerja di Dian Jaya Bakery		Sesudah Bekerja di Dian Jaya Bakery	
		Jenis Pekerjaan	Pendapatan Perbulan (Rata-Rata)	Bagian	Pendapatan Pebulan (Rata-rata)
1.	Anis	Ibu Rumah Tangga	-	Kasir dan Pemotongan	Rp1.500.000
2.	Karni	Jualan Es Keliling	Rp500.000	Pengovenan	Rp1.500.000
3.	Suwarni	Pegawai Toko Roti	Rp800.000	Pengadonan	Rp1.500.000
4.	Siti	Pegawai Toko	Rp500.000	Pengadonan	Rp1.300.000

5.	Yuni	Pegawai Toko	Rp400.000	Pengadonan	Rp1.300.000
6.	Wakini	Pegawai Toko	Rp600.000	Pengadonan	Rp1.500.000
7.	Menil	Pegawai Toko	Rp700.000	Pengovenan	Rp1.300.000
8.	Suminten	Ibu Rumah Tangga	-	Pengovenan	Rp1.500.000
9.	Yamini	Ibu Rumah Tangga	-	Pengovenan	Rp1.300.000
10.	Fatimah	Ibu Rumah Tangga	-	Pengovenan	Rp1.300.000
11.	Srinatun	Ibu Rumah Tangga	-	Pemotongan	Rp1.300.000
12.	Yami	Ibu Rumah Tangga	-	Pemotongan	Rp1.300.000
13.	Kosah	Ibu Rumah Tangga	-	Pemotongan	Rp1.300.000
14.	Nurul	Buruh Tani	Rp500.000	Pemotongan	Rp1.300.000
15.	Indah	Buruh Tani	Rp500.000	Pengemasan	Rp1.300.000
16.	Rokayah	Buruh Tani	Rp500.000	Pengemasan	Rp1.500.000
17.	Imam	Buruh Tani	Rp500.000	Pengiriman	Rp1.300.000
18.	Aris	Buruh Tani	Rp500.000	Pengiriman	Rp1.300.000
19.	Koseh	Buruh Tani	Rp500.000	Pengemasan	Rp1.500.000
20.	Kiftia	Buruh Tani	Rp500.000	Pengemasan	Rp1.300.000

Sumber: Hasil Wawancara Tahun 2025

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, bahwa pendapatan karyawan sebelum dan sesudah bekerja di *Home Industry* Dian Jaya Bakery, dapat dilihat ada peningkatan pendapatan yang diperoleh karyawan setelah bekerja di *Home Industry* Dian Jaya Bakery. Gaji yang diberikan kepada karyawan sekitar Rp1.300.000 per bulan. Karyawan memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari berkat *home industry* ini.⁹

Berdasarkan pemikiran dari Muhammad Yunus, bahwa dengan memberikan modal dan pelatihan, seseorang dapat melakukan usaha sendiri di rumah yang bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Selain itu, *home*

⁹ Anis, Karyawan *Home Industry* Dian Jaya Bakery, 21 Februari 2025.

industry juga dapat menyediakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan juga didukung dengan teori ekonomi pembangunan. Muhammad Yunus juga menyatakan, bahwa *home industry* adalah salah satu cara untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang dapat menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak sosial yang positif, seperti mengurangi kemiskinan, pemberdayaan perempuan dan meningkatkan ekonomi lokal.¹⁰

Keunikan dari penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian, karena di lokasi tersebut memiliki keunggulan dari pada *home industry* lainnya yang ada di kecamatan Pace. Dari observasi awal, terbukti bahwa Dian Jaya Bakery telah meraih penghargaan bergengsi, yaitu Boga Sari Award pada tahun 2016 tingkat Nasional di Jakarta. Dengan kategori kualitas produk dan inovasi produk, hal ini berhasil memikat pelanggannya dengan menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi, resep asli dan tanpa bahan pengawet untuk memproduksi roti. *Home Industry* Dian Jaya Bakery juga memiliki surat izin, seperti Tanda Daftar Industri (TDI), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT), Surat Tanda Daftar Perusahaan (Perusahaan Perorangan) dan Surat Izin Usaha (SIUP) yang belum dimiliki oleh *home industry* lainnya.

Home Industry roti merupakan makanan yang banyak dikonsumsi dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk acara khusus. Selain itu, modal

¹⁰ Muhammad Yunus, *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), 11

awal yang dibutuhkan untuk memulai relatif rendah dibandingkan industri makanan lainnya. Fleksibilitas produksi juga menjadi keuntungan, dimana pemilik dapat menyesuaikan volume produksi sesuai permintaan, sehingga mengurangi kerugian dari produk yang tidak terjual. Hal ini dapat menciptakan sumber pendapatan tambahan bagi keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu, usaha ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, serta mengembangkan keterampilan kuliner. *Home industry* ini juga melakukan inovasi dengan produknya untuk menarik pelanggan dan meningkatkan permintaan. *Home Industry* roti ini dalam menghadapi persaingan lebih sedikit dibandingkan dengan usaha lain. Oleh karena itu, *home industry* Dian Jaya Bakery lebih unggul dan memiliki nilai lebih untuk diteliti.¹¹

Berdasarkan konteks penelitian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi di Dian Jaya Bakery Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan, peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha *home industry* Dian Jaya Bakery di Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk?

¹¹ Alfina Mudita Rahmasari, Pengembangan Produk Roti Jaya Bakery Homemade di Dusun Jeding, *Jurnal Nyanadassana: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2023

2. Bagaimana peran *home industry* Dian Jaya Bakery di Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah disusun diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan usaha *home industry* Dian Jaya Bakery di Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk menjelaskan peran *home industry* Dian Jaya Bakery di Desa Bodor Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan bermanfaat dan menambah pengetahuan tentang peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemilik *home industry* Dian Jaya Bakery, sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang mendalam dalam menjalankan usaha roti. Dengan pemahaman yang maksimal,

diharapkan pemilik dapat mengoptimalkan proses produksi, meningkatkan kualitas produk, serta merumuskan strategi pemasaran yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

E. Telaah Pustaka

Beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. “Peran *Home Industry* Frozen Food Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ocean Frozen Di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”, oleh Hanita Seva Bedyawan (2024), Mahasiswa IAIN Kediri.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif untuk mengumpulkan data mengenai peran *home industry* ocean frozen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di desa Dawung kecamatan Ringinrejo kabupaten Kediri yang sesuai dengan perspektif ekonomi islam.¹²

Persamaan dari penelitian ini dengan penulis yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti tentang *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Sedangkan, perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan produk yang dihasilkan oleh *home industry* tersebut.

¹² Hanita Seva Bedyawan, “Peran Home Industry Frozen Food Dalam Meningkatkan Karyawan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Ocean Frozen Di Desa Dawung Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri)”, (Skripsi: Iain Kediri, 2024)

2. “Peran *Home Industri* Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Loegendert Art di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri)”, oleh Rahayu Sulisana (2020), mahasiswi IAIN Kediri.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembuatan kerajinan bambu di rumah menggunakan berbagai jenis bambu, seperti bambu apus, bambu jawa, dan bambu petung yang diambil dari petani. Selanjutnya, pemotongan dilakukan dengan parang atau gergaji, diikuti dengan pengayaman setelah bamboo kering. Rumah Loegender Art masih menggunakan metode pembuatan konvensional dan manual. Peran *home industry* dalam meningkatkan ekonomi masyarakat memiliki potensi yang luar biasa untuk menyerap tenaga kerja yang mampu memanfaatkan bahan baku lokal.¹³

Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti industry. Perbedaannya antara lain pada tempat penelitian tersebut terletak di *Home Industri* Kerajinan Bambu Lougender Art, sedangkan penelitian peneliti terletak di *home industry* Dian Jaya Bakery.

3. “Peran *Home industry* kerupuk UD. Udin Jaya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gogorante Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri”, oleh Adelia Ichtiara Kholby (2022), mahasiswi IAIN Kediri.

¹³ Rahayu Sulisana, “Peran Home Industry Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Loegendert Art Di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri)”, (Skripsi: Iain Kediri, 2020)

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan bahan baku, proses produksi, dan pemasaran adalah komponen penting dalam manajemen industri kerupuk rumahan. Pengendalian yang baik meningkatkan staf, pendapatan dan kepuasan pelanggan, serta memastikan produksi tepat waktu. *Home industry* UD. Udin Jaya memberikan manfaat bagi pekerja dan pemasok bahan baku, karena mampu menyediakan pekerjaan tetap dan keuntungan bagi reseller yang meningkatkan pendapatan mereka.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan peneliti sama-sama menggunakan metode kualitatif dan meneliti industry. Perbedaannya antara lain pada tempat penelitian tersebut terletak di *Home industry* kerupuk UD. Udin Jaya, sedangkan penelitian peneliti terletak di *home industry* Dian Jaya Bakery dan penelitian tersebut membahas mengenai dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, sedangkan peneliti membahas mengenai dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

4. “Peranan *Home Industri* Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidereng Rappang”, Jurnal oleh Sumartan, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah (2019), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.

Studi ini menunjukan bahwa *home industy* kue apem meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Home industry* ini tidak menghasilkan pendapatan, tetapi juga menyerap sumber daya yang ada dan

¹⁴ Adelia Ichtiara Kholby, Peran *Home Industry* kerupuk UD Udin Jaya dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat, (Skripsi: IAIN Kediri, 2022)

meningkatkan sumber daya manusia melalui proses produksi.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kesejahteraan, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini objeknya adalah *Home Industri* Kue Apem, sedangkan penelitian peneliti yaitu *Home Industry* Dian Jaya Bakery.

5. “Peran *Home Industri* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industri* Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”, Jurnal oleh Riski Ananda (2016), Mahasiswa Universitas Riau.

Penelitian tersebut menunjukan pemilik *home industry* dapat mempertahankan modal dan menambah modal dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu menghitung barang masuk dan keluar, serta mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja. Namun, dari perspektif pemasaran masih terbilang buruk, karena bergantung pada pengampas.¹⁶

Penelitian ini dan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti peran usaha, tetapi penelitian sebelumnya meneliti *home industry* keripik, sedangkan peneliti meneliti *home industry* Dian Jaya Bakery.

¹⁵ Sumartan, Muhammad Siri Dangnga Dan Abdullah, “Peranan Home Industry Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidereng Rappang”, (Jurnal: Universitas Muhammadiyah Parepare, 2019)

¹⁶ Riski Ananda, “Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)”, (Jurnal: Universitas Riau, 2016)